

ANALISIS FAKTOR GESEKAN PADA PIPA HALUS

Juari
NRP: 1321025

Pembimbing: Robby Yussac Tallar, Ph.D.

ABSTRAK

Hidraulika merupakan ilmu dasar dalam bidang teknik sipil yang menjelaskan perilaku fluida atau air yang memiliki kecepatan dan terjadi disaluran terbuka seperti sungai, saluran drainase, dan saluran irigasi, maupun pada saluran tertutup seperti aliran dalam pipa. Jenis-jenis saluran tertutup (pipa) terbagi menjadi dua yaitu pipa berjenis kasar dan pipa berjenis halus. Parameter utama yang diperhatikan dalam pipa antara lain tekanan air, kecepatan air, serta kehilangan energi. Kehilangan energi pada pipa disebabkan oleh kehilangan energi primer dan energi sekunder. Kehilangan energi primer disebabkan oleh gesekan antara fluida dengan pipa, kehilangan energi sekunder disebabkan perubahan bentuk dari pipa seperti katup, perbesaran penampang, pengecilan penampang, belokan penampang dengan sudut 45° , 90° dan 180° .

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis kehilangan energi primer akibat gesekan pada dinding pipa halus dan kehilangan energi sekunder akibat berbagai kondisi tertentu. Di samping itu, tujuan utama diturunkan menjadi beberapa tujuan khusus, seperti menghitung nilai Re untuk menentukan jenis aliran, menghitung nilai faktor gesekan dengan beberapa rumus empiris, menghitung nilai kekasaran (k) pada pipa halus dengan berbagai diameter yang berbeda. Fluida yang digunakan dalam penelitian ini adalah fluida berjenis air. Temperatur air tidak berubah selama simulasi berlangsung.

Jenis aliran yang terjadi berdasarkan nilai Re adalah turbulen, karena nilai $Re > 4 \cdot 10^3$. Nilai faktor gesekan dari beberapa persamaan, digunakan persamaan Blassius untuk mencari nilai kekasaran pipa. Nilai kekasaran pipa berbanding terbalik terhadap bilangan Reynolds.

Kata kunci: kehilangan energi, faktor gesekan, jenis aliran, kekasaran pipa, bilangan Reynolds

ANALYSIS OF FRICTION FACTOR IN SMOOTH PIPE

**Juari
NRP: 1321025**

Supervisor: Robby Yussac Tallar, Ph.D.

ABSTRACT

Hydraulic is basis study in civil engineering which explain fluid behavior or water that have velocity and it happen in open channel such as river, drainage canal, irrigate canal, and closed channel such as flow of pipe. Closed channel divide into two types, there are roughness of pipe and smooth of pipe. Main parameter that should be concerned of pipe such as pressure of fluid, velocity of fluid, and head loss due to pipe. Head loss due to pipe caused by loss of primary energy and loss of secondary energy. Loss of primary energy caused by friction between fluid and pipe. Loss of secondary energy caused by variation of pipe shape. Such as valves, enlarged cross-section, the downsizing of the cross section, cross-section curves with angles of 45°, 90° and 180°.

The purpose from this research is analyze loss of primay energy that caused by friction on smooth pipe wall and loss of secondary energy that caused by another condition. In addition there is a main purpose that divide into several special purpose, such as calculating Re value to determine flow type, calculating friction factor value with several formula, calculating roughness value (k) on smooth pipe with different various diameter. fluid that used in this research is water type fluid. Water temperature consistent as long as the simulation.

Flow type that happen bassed on Re Value is turbulency, because Re value $> 4.10^3$. Friction factor value from several formula, used Blassius formula for find roughness pipe value. Roughness pipe value inverse proportion to Reynolds number.

Keywords: head loss due to pipe, friction factor, flow type, roughness pipe, reynolds number

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	.i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR NOTASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Karakteristik Fluida.....	4
2.2 Klasifikasi Fluida	5
2.2.1 Fluida Newton	5
2.2.2 Fluida Non-Newton	5
2.3 Aliran Fluida	6
2.3.1 Klasifikasi Aliran Fluida	6
2.3.2 Aliran Laminer dan Aliran Turbulen	9
2.4 Kehilangan Energi pada Pipa	9
2.5 Faktor Gesekan.....	17
2.6 Tinggi Kekasaran Pipa	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Diagram Alir Penelitian	21
3.2 Data Awal.....	22
3.3 Langkah-langkah Pengujian.....	25
3.4 Data Bacaan Pengujian.....	27
BAB IV ANALISIS DATA	30
4.1 Perhitungan Pembacaan Piezometer Rata-rata.....	30
4.2 Perhitungan Tinggi Lantai/Datum.....	30
4.3 Perhitungan BT' Rata-rata Bak Ukur di atas Pipa.....	31
4.4 Perhitungan Tinggi Pipa.....	32
4.5 Perhitungan Debit Aliran dan Konstanta Ambang Thompson.....	32
4.6 Perhitungan Kecepatan Aliran dan Tinggi Kecepatan Tiap Segmen	35
4.7 Perhitungan Tinggi Energi pada tiap Piezometer.....	37
4.8 Perhitungan Kehilangan Energi Tiap Sambungan	43

4.9 Perhitungan <i>Re</i> untuk Menentukan Jenis Aliran Tiap Sambungan...	51
4.10 Perhitungan Faktor Gesekan	52
4.11 Perhitungan Tinggi Kekasaran Pipa	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aliran Laminer (a), Kritik (b), dan Turbulen (c)	6
Gambar 2.2 Hubungan Kehilangan Energi-Kecepatan.....	8
Gambar 2.3 Nilai k berdasarkan Bentuk Pemasukan.....	12
Gambar 2.4 Perbesaran Penampang Tiba-tiba	13
Gambar 2.5 Perbesaran Penampang Berangsur-angsur	13
Gambar 2.6 Pengecilan Pipa	14
Gambar 2.7 Pengecilan Penampang Berangsur-angsur	15
Gambar 2.8 Koefisien K_c sebagai Fungsi α	15
Gambar 2.9 Belokan Pipa Sudut 45^0	16
Gambar 2.10 Belokan Pipa sudut 90^0	17
Gambar 3.1 Diagram Alir	21
Gambar 3.2 Ember	22
Gambar 3.3 Meteran dengan Panjang 50m	23
Gambar 3.4 Stopwatch	23
Gambar 3.5 Termometer	23
Gambar 3.6 Bejana Ukur.....	24
Gambar 3.7 Waterpass	24
Gambar 3.8 Jangka Sorong	25
Gambar 4.1 Penjelasan untuk Tabel 4.9.....	42
Gambar 4.2 Sambungan 1	43
Gambar 4.3 Sambungan 2	44
Gambar 4.4 Sambungan 3	46
Gambar 4.5 Sambungan 4	47
Gambar 4.6 Sambungan 5	48
Gambar 4.7 Sambungan 6.....	50
Gambar 4.8 Kurva Moody	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kekentalan Kinematik Berdasarkan Temperatur (°C).....	8
Tabel 2.2 Koefisien Hazen-Williams.....	10
Tabel 2.3 Nilai K Berdasarkan Perubahan Bentuk α	14
Tabel 2.4 Kehilangan Energi pada Belokan.....	16
Tabel 2.5 Nilai K_b sebagai Fungsi R/D	17
Tabel 2.6 Nilai Kekasaran Pipa.....	19
Tabel 3.1 Bacaan Tinggi Datum pada Pipa 1.....	27
Tabel 3.2 Bacaan Tinggi Pipa pada Pipa 1	27
Tabel 3.3 Bacaan Piezometer pada Pipa 1	28
Tabel 3.4 Diameter Pipa pada Pipa 1	28
Tabel 3.5 Bacaan Alat Thompson.....	29
Tabel 3.6 Volume Air	29
Tabel 4.1 Perhitungan Pembacaan Piezometer Rata-rata	30
Tabel 4.2 Perhitungan Datum Rata-rata.....	31
Tabel 4.3 Perhitungan BT' Rata-rata Bak Ukur di Atas Pipa.....	31
Tabel 4.4 Perhitungan Tinggi Pipa.....	32
Tabel 4.5 Perhitungan Volume per Waktu.....	32
Tabel 4.6 Perhitungan Debit Aliran	34
Tabel 4.7 Perhitungan Persentase Konstanta Ambang Thompson	34
Tabel 4.8 Perhitungan Kecepatan Aliran dan Tinggi Kecepatan tiap Segmen	37
Tabel 4.9 Perhitungan Tinggi Energi pada tiap Piezometer	41
Tabel 4.10 Perhitungan Bilangan Reynolds.....	52
Tabel 4.11 Perhitungan Faktor Gesekan	53
Tabel 4.12 Perhitungan Kekasaran Pipa Berdasarkan Kurva Moody	54

DAFTAR NOTASI

Re	Bilangan Reynolds
k	Nilai kekasaran pipa
ρ	Massa jenis/rapat massa (kg/m^3)
v	volume (m^3)
m	massa (kg)
Q	Debit (m^3/detik)
g	percepatan gravitasi (m/detik^2)
γ	Berat jenis
μ	Kekentalan dinamik
τ	Tegangan geser pada fluida
T	Temperatur
t	waktu (
f	Faktor gesekan
L	Panjang pipa (m)
hf	Kehilangan energi
n	Koefisien Manning
R	Jari-jari hidraulis
C	Koefisien Chezy
I	Kemiringan garis tenaga
H	Tinggi energi
BT	Batas tengah (cm)
BB	Batas bawah (cm)
BA	Batas atas (cm)
T_p	Tinggi pipa (cm)
\emptyset	Diameter pipa (mm)

